

**PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP FENOMENA MIDDLE  
INCOME TRAP DI 5 NEGARA ASEAN**



**Skripsi Oleh:**

**Cindy Fauziah Ramadhina**

**01021381823119**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam  
bidang ekonomi pembangunan*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP FENOMENA MIDDLE INCOME  
TRAP DI 5 NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh : Cindy Fauziah Ramadhina

NIM : 01021381823119

Fakultas : Ekonomi

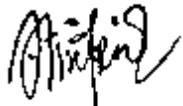
Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal 05 April 2013

  
Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.  
NIP. 196903142014092001

Tanggal 28 Maret 2013

  
Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si.  
NIP. 199004072018032001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP FENOMENA MIDDLE INCOME TRAP DI 5 NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh :

Nama : Cindy Fauziah Ramadhina

NIM : 01021381823119

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

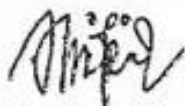
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 12 Mei 2023

Ketua



Dr. Siti Ruhima, S.E., M.Si.

NIP. 196903142014092001

Anggota



Feny Marissa, S.E., M.Si.

NIP. 199004072018032001

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19-06-2023

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cindy Fauziah Ramadhina  
NIM : 01021381823119  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Fenomena *Middle Income Trap* di 5 Negara ASEAN

Pembimbing :

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.  
Anggota : Feny Marissa, S.E., M.Si.  
Tanggal Ujian : 12 Mei 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Cindy Fauziah Ramadhina

01021381823119

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-06-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Cindy Fauziah Ramadhina  
NIM : 01021381823119  
TTL : Palembang/25 Desember 2000  
Alamat : Jl. Sirnaraga RT 35 RW 07  
Email : [cindyfauziah94@gmail.com](mailto:cindyfauziah94@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

- 2006-2012 : SD Muhammadiyah 14 Palembang
- 2012-2015 : SMP Negeri 19 Palembang
- 2015-2018 : SMA Negeri 13 Palembang

### **Pendidikan Non Formal**

- 2017-2019 : Kursus Bahasa Inggris LBPP LIA
- 2021-2022 : Kursus Full Stack Digital Marketing RevoU
- 2021-2022 : Kursis Data & Business Analytic Skill Academy Ruangguru

### **Pengalaman Organisasi**

- Staff Inti divisi PPSDM Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNSRI 2021-2022
- Staff divisi Dana dan Usaha Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan UNSRI 2020-2021
- Staff Departemen KPK Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi UNSRI 2019-2020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Fenomena *Middle Income Trap* di 5 Negara ASEAN” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh antara variabel kebijakan fiskal terhadap pendapatan per kapita di 5 Negara ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, Juni 2023



Cindy Fauziah Ramadhina  
NIM. 01021381823119

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah, setelah melalui perjuangan yang panjang melawan masa-masa jenuh dan pergantian topik berkali-kali, akhirnya rampung sudah pengerjaan skripsi ini. Semua ini tidak lepas dari banyaknya orang yang membantu dan mendorong saya untuk dapat menyelesaikannya. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini,
2. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku ketua dosen pembimbing dan Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku anggota dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dengan sabar kepada penulis,
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini,
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
5. Kedua orang tua penulis, Ayah penulis Darmawan dan Ibu Yulita Handini Ira Wibawati, serta saudara penulis tersayang Muhammad Rifki Ali, dan Lisa

Novianti, serta ponakan tercinta Tsaqib Amr Ibrahim yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis,

6. Teman yang selalu ada saat suka maupun duka, dan selalu ada mendukung penulis kapanpun Kania, Jasmine, Fenti, Meli, Septian, Caca, Enja, Saipul, kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga kita semua sukses dunia akhirat,
7. Rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Pembangunan 2018 terutama teman kuliah yang selalui kebersamai yakni Adella, Daffa, Kiky, dan Nadira yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi saran kepada penulis
8. Teruntuk diri ini, terimakasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin akan diri sendiri.

Palembang, Juni 2023



Cindy Fauziah Ramadhina  
NIM. 01021381823119



## ABSTRAK

### PENGARUH KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP FENOMENA MIDDLE INCOME TRAP DI 5 NEGARA ASEAN


Oleh:

**Cindy Fauziah Ramadhina**

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan fiskal terhadap pendapatan per kapita di negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Kamboja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data pajak, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, dan pengeluaran sektor kesehatan, dan pendapatan per kapita di lima negara ASEAN dari tahun 2000 sampai 2020. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model*. (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan per kapita (2) Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki hubungan yang negatif terhadap pendapatan per kapita (3) Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap pendapatan per kapita, (4) Berdasarkan uji F secara bersama-sama pajak, pengeluaran sektor pendidikan dan pengeluaran sektor kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan per kapita. Melalui analisa ini dapat diketahui hasil pengaruh kebijakan fiskal terhadap pendapatan per kapita, kemudian hasil dari analisis tersebut dapat digunakan dalam mencegah dampak dari *middle income trap* di 5 negara ASEAN

**Kata Kunci :** *Kebijakan Fiskal, Middle Income Trap, Pajak, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendapatan per Kapita*

Ketua



**Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.**  
NIP. 196903142014092001

Anggota



**Feny Marissa, S.E., M.Si.**  
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.**  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF FISCAL POLICY ON MIDDLE INCOME TRAP PHENOMENON IN 5 ASEAN COUNTRIES

by:

**Cindy Fauziah Ramadhina**

This study aims to examine the effect of fiscal policy on income per capita in the countries of Indonesia, Malaysia, Thailand, Phillipines, and Cambodia. The analysis utilized tax revenue, government expenditures in the education sector, government expenditures in the health sector, and income per capita in five ASEAN countries from 2000 to 2020. The analysis technique employed panel data regression using the Fixed Effect Model. (1) The result indicate that taxes have a significant effect on income per capita, (2) Government expenditures in the education sector has a negative effect on income per capita, (3) Government expenditures in the health sector has a significant results on income per capita, (4) Based on F-test show jointly taxes, government expenditures in the education and health sector have a significant effect on income per capita. Through this analysis the results of the effect of fiscal policy on income per capita can be identified, then the results can be used in preventing the impact of the middle income Trap in 5 ASEAN countries

*Keywords: Fiscal Policy, Middle Income Trap, Tax Revenue, Government Expenditure on Education, Government Expenditure on Health, Income per Capita*

**First Advisor**



**Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.**  
NIP. 196903142014092001

**Member**



**Feny Marissa, S.E., M.Si.**  
NIP. 199004072018032001

**Acknowledge by,  
Head of Development Economics Department**



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.**  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	13
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	13
2.1.2 Teori Penerimaan Pemerintah.....	14
2.1.3 Konsep Middle Income Trap.....	16
2.1.4. Konsep Kebijakan Fiskal.....	19
2.1.5 Konsep Pendapatan per kapita.....	20
2.1.6 Konsep Pengeluaran Pemerintah.....	22
2.1.7 Konsep Pajak.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.2.1 Jenis Data.....	34
3.2.2 Sumber Data.....	34
3.3 Teknik Analisis.....	34
3.3.1 Spesifikasi Model Ekonomi.....	35
3.3.2 Pemilihan Estimasi Model Regresi.....	36
3.3.2.1 Common Effect Model (CEM).....	36
3.3.2.2 Fixed Effect Model (FEM).....	36
3.3.2.3 Random Effect Model (REM).....	36
3.3.3 Pengujian Model.....	37
3.3.3.1 Uji Chow.....	37
3.3.3.2 Uji Hausman.....	37
3.3.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	37
3.3.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.3.3.5 Uji Normalitas.....	38
3.3.3.6 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.3.3.7 Uji Autokorelasi.....	39
3.3.3.8 Uji Multikolinearitas.....	39
3.3.4 Uji Statistik.....	39
3.3.4.1 Uji Parsial (Uji T).....	39
3.3.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	40
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....43**

4.1 Gambaran Umum.....	43
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	43
4.1.1.1 Indonesia.....	43
4.1.1.2 Malaysia.....	44
4.1.1.3 Thailand.....	45
4.1.1.4 Filipina.....	46
4.1.1.5 Kamboja.....	47
4.1.2 Perkembangan Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN.....	48
4.1.3 Perkembangan Pajak di 5 negara ASEAN.....	51

4.1.4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan di 5 negara ASEAN.....	53
4.1.5 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan di 5 negara ASEAN.....	56
4.2 Hasil Penelitian.....	59
4.2.1 Estimasi Persamaan Regresi Data Panel.....	59
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	60
4.2.2.1 Uji Chow.....	60
4.2.2.2 Uji Hausman.....	61
4.2.3 Analisis Regresi Data Panel.....	62
4.2.4 Asumsi Klasik.....	64
4.2.4.1 Uji Normalitas.....	64
4.2.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	64
4.2.4.3 Uji Autokorelasi.....	65
4.2.4.4 Uji Multikolinearitas.....	66
4.2.4.5 Uji Statistik.....	67
4.4 Pembahasan.....	73
4.4.1 Pengaruh Pajak terhadap Pendapatan per Kapita.....	73
4.4.2 Pengaruh antara Belanja Pemerintah sektor Pendidikan terhadap Pendapatan per Kapita.....	75
4.4.3 Pengaruh antara Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Pendapatan per Kapita.....	78
4.4.4 Pengaruh antara Pajak, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Pendapatan per Kapita.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
5.4 Kesimpulan.....	81
5.5 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Perkapita Negara di ASEAN Tahun 2020.....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Pendapatan per Kapita Negara.....	17
Tabel 4. 1 Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.3 Hasil uji Hausman.....	61
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Pengujian Model Data Panel.....	62
Tabel 4.5 Hasil Intersep <i>Fixed Effect Model</i> .....	70
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Data Panel dengan Model Fixed Effect.....	63
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	66
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Multikolinieritas.....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Pendapatan per Kapita Tahun 2015-2020.....	7
Gambar 1.2 Pertumbuhan Pajak Tahunan 2015-2020.....	8
Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Tahun 2015-2020.....	9
Gambar 1.4 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Tahun 2015-2020.....	10
Gambar 2.1 Teori Adolf Wagner.....	14
Gambar 2.2 Teori Peacock & Wiseman.....	16
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Peta Negara Indonesia.....	43
Gambar 4.2 Peta Negara Malaysia.....	44
Gambar 4.3 Peta Negara Thailand.....	45
Gambar 4.4 Peta Negara Filipina.....	46
Gambar 4.5 Peta Negara Kamboja.....	47
Gambar 4.6 Pertumbuhan Pendapatan per Kapita Tahun 2000-2020.....	49
Gambar 4.7 Pertumbuhan Penerimaan Pajak Tahunan (%GDP) 2000-2020.....	51
Gambar 4.8 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (%GDP) 2000-2020.....	54
Gambar 4.9 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan (%GDP) 2000-2020.....	56
Gambar 4.10 Uji Normalitas.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ekonomi Asia memiliki peran penting dalam pergerakan ekonomi global. Banyak negara di Asia mengalami transformasi ekonomi dengan cepat, hal ini mendorong terjadinya peningkatan pendapatan negara-negara di Asia. Salah satu contoh negara yang mengalami *High Income Countries* (HIC) adalah Korea Selatan. Dalam waktu singkat menjadi negara industri modern sekaligus kekuatan ekonomi yang diperhitungkan dunia. Keberhasilan ekonomi Korea menjadi model bagi negara-negara lainnya seperti Hongkong, Taiwan, dan Singapura untuk memiliki pendapatan yang tinggi. Tidak seluruh negara di Asia dapat mudah masuk ke dalam *High Income Country*. Negara Sri Lanka pindah ke kelompok berpenghasilan menengah ke atas pada tahun 2020 yang mana membutuhkan waktu 21 tahun untuk menjadi *High Income Countries*.

Tidak seluruh negara di Asia dapat mudah masuk ke dalam *High Income Country*. Menurut laporan Bank Dunia Juli 2019, Indonesia dan 46 negara lainnya di kawasan Asia Selatan masih menjadi negara dengan penghasilan rendah. Negara Sri Lanka pindah ke kelompok berpenghasilan menengah ke atas pada tahun 2020 yang mana membutuhkan waktu 21 tahun untuk menjadi *High Income Countries*. Negara bagian Amerika Latin banyak yang masuk ke dalam *Middle Income Countries*. Adapun hal tersebut



merupakan sebuah fenomena yang diperkenalkan oleh Gill dan Kharas (2007), mereka menyebut suatu fenomena ini dengan sebutan *Middle Income Trap* (MIT).

*Middle Income Trap* ialah keadaan dimana suatu negara yang berpenghasilan menengah tidak dapat menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi pada kondisi yang konstan seperti negara-negara yang berpenghasilan tinggi (Aviliani dkk., 2014). MIT ialah keadaan dimana suatu negara yang berpenghasilan sedang kurang mampu untuk melindungi negara untuk tetap meningkatkan pertumbuhannya, seperti negara-negara yang berpenghasilan tinggi (Aviliani dkk., 2014). Dapat dikatakan fenomena ini terjadi jika suatu negara tidak mampu membuat kebijakan yang baik dan menemukan strategi untuk perekonomiannya (Siregar et al., 2021). (Gill & Kharas, 2015) berpendapat bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan fenomena MIT terjadi, seperti tidak memadai nya pembangunan infrastruktur suatu negara, kurangnya dukungan pangan, sumber daya manusia yang rendah, perlindungan sosial yang tidak menentu, dan hukum yang berlaku dapat menjadi penentu terjadinya MIT.

Hal yang dapat menjadi pengendali *Middle Income Trap* adalah dengan menerapkan kebijakan fiskal yang baik. Negara sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, dapat merumuskan kebijakan fiskal. Kebijakan ini dapat mengendalikan laju perekonomian ke titik yang seimbang. yang dimaksud dari kebijakan fiskal disini bukan hanya mengurus hal pemungutan pajak saja, namun negara dapat memberi kebijakan dan melakukan pengelolaan mengenai

pemasukan dan pengeluaran agar negara dapat melakukan fungsinya dengan terarah.

Peran pemerintah dalam sisi kebijakan fiskal dapat dilihat dari pengeluaran. Peranan dari pengeluaran yang dilakukan pemerintah sangat dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur, dan berbagai fasilitas yang dapat dipergunakan oleh masyarakat umum. Salah satunya adalah pada sisi pendidikan dan juga Kesehatan (Rosen, 2014; Sukirno, 2013). Pembangunan yang baik dapat dirasakan langsung bagi sumber daya manusia dengan adanya pengeluaran pemerintah pada sektor ini. Dapat disimpulkan bahwa pengeluaran di sektor pendidikan dan kesehatan ini dapat menjadi tolak ukur sumber daya manusia di suatu negara. Karena dengan pendidikan, dapat diciptakan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas. Dengan kesehatan yang dimiliki oleh seorang individu, seseorang dapat berpikir dengan baik dan lebih mantap dalam bekerja. Menurut (Notoatmodjo, 2009:3) tingkat kesehatan bisa ditentukan melalui beragam penyebab, seperti sedikitnya angka kelahiran bayi dan harapan hidup yang rendah. Jika suatu negara memiliki angka harapan hidup yang terus meningkat dapat menandakan bahwa angka kesehatan pada negara tersebut positif dan baik. Dengan begitu pertumbuhan ekonomi dapat meningkat pula karena masyarakat yang sehat dapat menambah pendapatan negaranya.

Selain pengeluaran pemerintah, kebijakan fiskal yang tak kalah penting untuk mengatasi MIT adalah pajak. Kebijakan fiskal dalam lingkup pajak merupakan kebijakan yang ampuh dalam meluruskan perekonomian. Menurut penelitian (Rakiman & Sarsiti, 2010), Bila pajak memberi kontribusi

yang tinggi bagi penerimaan suatu negara, negara dapat menyalurkan dana tersebut ke berbagai program yang telah direncanakan.. Rencana program seperti membangun sarana dan pra sarana infrastruktur dan juga berbagai program mengenai subsidi bagi masyarakat juga sangat ditentukan oleh pemasukan negara disektor pajak. Seperti yang termaktub dalam Undang-Undang No. 18 yang di sahkan tahun 1997, dalam pasal tersebut disebutkan bahwa Pajak mempunyai kedudukan yang tinggi untuk membiayai pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah. Penyaluran yang tepat sasaran dapat memberi kekuatan bagi kebijakan fiskal untuk dapat mengisi tujuan yang tepat guna dan pada akhir nya akan menaikkan pertumbuhan ekonomi ke arah yang positif, dan dapat membuat kesempatan tenaga kerja penuh bagi suatu negara sehingga seluruh masyarakat dapat menaikkan pendapatan per kapita. Naik nya pendapatan perkapita, menyebabkan masyarakat memiliki uang yang lebih untuk membayar pungutan pajak sehingga pemerintah dapat menjalankan rencana pembangunan yang telah ditetapkan. Dengan meningkatnya sarana dan fasilitas bagi masyarakat akan membuat masyarakat meningkatkan produktivitas dengan optimal yang pada akhir nya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pencapaian indikator ekonomi dapat dilihat melalui Pendapatan per kapita di ASEAN tahun 2020 yang diuraikan pada Tabel 1.1 dibawah ini,

**Tabel 1.1 Pendapatan Perkapita Negara di ASEAN Tahun 2020**

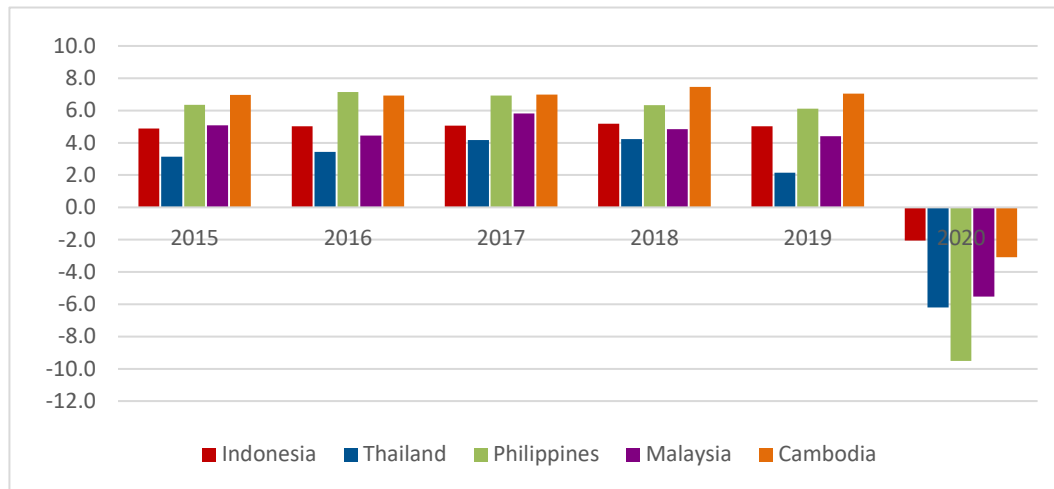
No	Negara	Pendapatan Per Kapita (\$/ Jiwa)
1	Singapura	\$60,729.45
2	Brunei Darussalam	\$27,179.41
3	Malaysia	\$10,160.78
4	Thailand	\$6,990.94
5	Indonesia	\$3,894.27
6	Vietnam	\$3,586.35
7	Filipina	\$3,224.42
8	Laos	\$2,593.36
9	Timor Leste	\$1,660.31
10	Kamboja	\$1,577.91
11	Myanmar	\$1,477.45
	<b><i>High Income</i></b>	<b><i>&gt; 12,535</i></b>
	<b><i>Upper Middle</i></b>	<b><i>12,535 – 4,046</i></b>
	<b><i>Low Middle</i></b>	<b><i>4,045 – 1,035</i></b>
	<b><i>Low Income</i></b>	<b><i>≤ 1,034</i></b>

Sumber : Data diolah (2020)

Tabel 1.1 menunjukkan data pendapatan per kapita negara ASEAN tahun 2020. Tabel diatas memperlihatkan data dengan negara yang memiliki kelompok pendapatan tinggi, menengah atas, dan menengah bawah. Negara dengan kategori tinggi diantaranya, Brunei Darussalam dan juga Singapura. Selanjutnya negara dengan kategori pendapatan menengah atas yaitu negara Malaysia dan Thailand. Lalu negara dengan kategori menengah bawah adalah Indonesia, Filipina Vietnam, Laos, Timor Leste, Kamboja, dan Myanmar.

Berdasarkan uraian tersebut, dua negara dengan pendapatan menengah atas dan tiga negara pendapatan menengah bawah merupakan fokus dari penelitian ini. Kelima negara yang disebutkan dalam penelitian ini diantaranya adalah Malaysia, Thailand, Indonesia, Filipina, dan Kamboja. Negara yang disebutkan diatas mempunyai kesamaan dalam bidang ekonomi dan juga pencapaian indikator pembangunannya. Dalam bidang ekonomi, kelima nya memiliki sumber daya alam yang kaya, porsi jumlah penduduk yang tinggi, politik yang cenderung stabil, serta mempunyai putusan kebijakan yang hampir sama dalam pembelanjaan publik.

Kelima negara objek penelitian ini, mempunyai pertumbuhan per kapita yang berbeda setiap tahunnya dan cenderung fluktuatif yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Pada gambar terlihat bahwa penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang membuat kegiatan sosial ekonomi pada tiap negara menurun. Ke lima negara ini menerapkan kebijakan *lock down* selama pandemi.

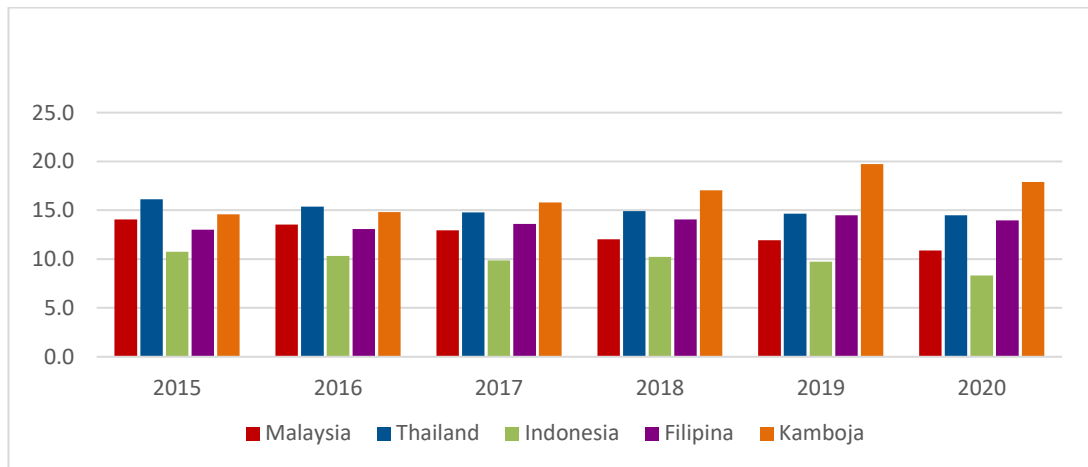


**Gambar 1.1 Pertumbuhan Pendapatan per Kapita Tahun 2015-2020**

*Sumber: Data diolah (2020)*

Pada tahun ini Filipina adalah negara yang mengalami penurunan pendapatan per kapita paling besar dibanding empat negara lain di ASEAN, kemudian yang mengalami penurunan adalah Thailand, Malaysia, Kamboja, lalu Indonesia. Penurunan ini akan berdampak pula pada daya beli akibat masyarakat lebih cenderung untuk mengurangi pengeluaran dan membuat pertumbuhan ekonomi menurun.

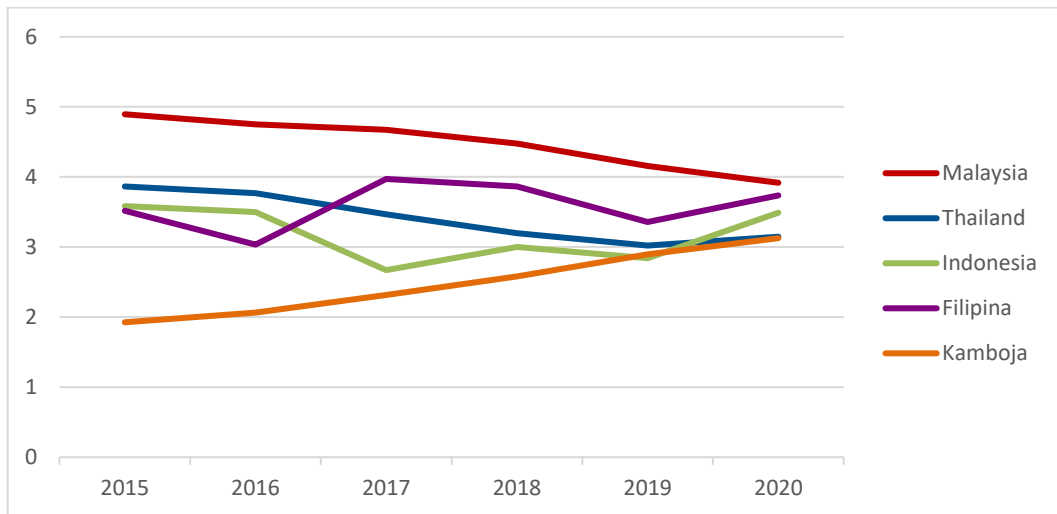
Dalam upaya reorientasi kebijakan menuju negara maju, kelima negara menerapkan sejumlah kebijakan dan reformasi strategi pertumbuhan demi meningkatkan penerimaan di negara nya. Khusaini (2006) berpendapat bahwa pajak ialah sumber penerimaan yang penting bagi suatu negara untuk membuat proyek pembangunan



**Gambar 1.2 Pertumbuhan Pajak Tahunan 2015-2020**

*Sumber: Data diolah (2020)*

Pertumbuhan pajak pada gambar diatas memperlihatkan kondisi penerimaan yang berfluktuasi setiap tahunnya di kelima negara. Indonesia memiliki penerimaan yang paling kecil dibandingkan negara lainnya. Malaysia sendiri memiliki penerimaan yang stabil akibat dukungan infrastruktur yang baik, terbukti dengan cepat memulihkan ekonomi setelah krisis. Presentase kenaikan pungutan pajak di negara ASEAN lain nya yang lebih tinggi, menandakan kemampuan pemerintah Indonesia dalam menemukan potensi penerimaan pajak belum dikerahkan sepenuhnya. Peningkatan penerimaan pajak secara langsung dapat menambah pendapatan per kapita. Apabila penerimaan dari sektor pajak meningkat maka pendapatan per kapita turut meningkat. Lalu tak kalah pentingnya terdapat pengeluaran pemerintah yang menjadi objek penelitian ini. Berikut merupakan grafik pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan di lima negara ASEAN

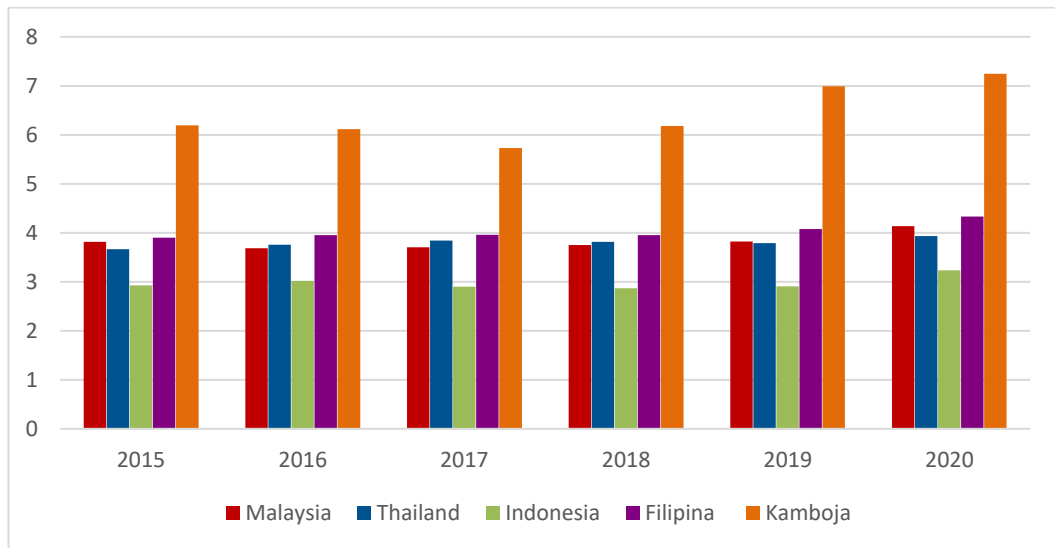


**Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Tahun 2015-2020**

*Sumber: Data diolah (2020)*

Gambar 1.3 memperlihatkan pengeluaran pemerintah dibidang pendidikan tahun 2015-2020. Pemerintah di tiap negara menempatkan masalah pendidikan menjadi bagian penting dari pertumbuhan kualitas modal manusia di negara. Pengeluaran dibidang pendidikan yang sedikit akan mempengaruhi kemakmuran masyarakat, karena melalui pendidikan dapat terlihat kualitas sumber daya manusia yang baik. Terlihat pada gambar tersebut negara Kamboja memiliki grafik yang meningkat setiap tahunnya, dikarenakan setiap tahunnya pendaftar sekolah dasar sendiri mencapai 96% dari populasi anak. Hal ini menandakan pemerintah cukup serius dalam meningkatkan hak warga serta melindunginya, dengan memberikan pengalokasian tepat guna di bidang pendidikan.





**Gambar 1.4 Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Tahun 2015-2020**

*Sumber: Data diolah (2020)*

Gambar 1.4 menggambarkan pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan di lima negara ASEAN. Kamboja merupakan negara dengan peningkatan yang tinggi dalam pengeluaran dibidang kesehatan, kemudian disusul oleh negara Filipina, Malaysia, Thailand, lalu Indonesia. Kesehatan merupakan faktor terpenting bagi pembangunan suatu negara. Dengan sehat masyarakat dapat memiliki produktivitas yang tinggi sehingga dapat bekerja dan memiliki penghasilan yang cukup.

Peran pemerintah sangat diperlukan demi tujuan negara untuk terbebas dari *Middle Income Trap*. Kesehatan dan pendidikan sendiri merupakan faktor yang sangat penting untuk pembangunan modal manusia. Pengalokasian yang tepat diharapkan dapat memberikan dampak untuk pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya pengetahuan masyarakat, bertambahnya keterampilan, dan kesehatan yang terjamin diharap mampu membuat masyarakat disuatu negara menjadi produktif dan dapat meningkatkan perekonomian negara.

Berdasarkan paparan penjelasan tersebut maka penelitian ini hendak menganalisa sejumlah variabel yakni pajak, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan. Melalui analisa yang dilakukan, dapat ditemukan pengaruhnya dengan Pendapatan per kapita, lalu dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mencegah dampak *Middle Income Trap* di kelima negara di ASEAN.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana pengaruh Pajak terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020?
3. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020?
4. Bagaimana pengaruh Pajak, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Menganalisis pengaruh Pajak terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020

2. Menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020
3. Menganalisis pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020
4. Menganalisis pengaruh Pajak, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan terhadap Pendapatan per Kapita di 5 negara ASEAN tahun 2000-2020

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

Pada penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan untuk penulis dalam bidang fiskal terkhusus mengenai analisis pengaruh Pajak, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Pendapatan per kapita di Indonesia dan Thailand dari dan juga dapat dijadikan acuan bagi berbagai *stakeholder* demi mengambil kebijakan,

2. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian yang dilakukan ini, harapannya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjut sehingga mampu mengembangkan topik penelitian serupa dengan teori-teori yang di paparkan dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2007). Analisis penerimaan pajak daerah dan kaitanya dengan PDRB Kabupaten Sarolangun. *Universitas Jambi*.
- Akhadi, I. (2022). Pengaruh penerimaan pajak terhadap variabel pendapatan perkapita dan angka kemiskinan sebagai indikator kemakmuran rakyat. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1548>
- Amru, D. S., & Sihaloho, E. D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Dan Belanja Kesehatan Terhadap Angka Kesakitan Di Kabupaten/Kota Se-Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 14–25. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.135>
- Asante, A. D., Ir, P., Jacobs, B., Supon, L., Liverani, M., Hayen, A., Jan, S., & Wiseman, V. (2019). Who benefits from healthcare spending in Cambodia? Evidence for a universal health coverage policy. *Health Policy and Planning*, 34, i4–i13. <https://doi.org/10.1093/heapol/czz011>
- Dayrit, M. M. (2018). The Philippines health system review. *Health Systems in Transition*, 8(2).
- Fahira, R. & D. A. (2022). Pengaruh Belanja Pemerintah, Upah Minimum Provinsi (Ump) dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perkapita Provinsi Aceh. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, 1(1), 12–23.
- Intarakumnerd, P. (2015). Seven unproductive habits of Thailand’s ineffective technology and innovation policies: Lessons for other developing countries. *Institutions and Economies*.
- Jamaludin, J., & Juliansyah, H. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah Terhadap Pendapatan Perkapita Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3178>
- Jaya, B. I. (2016). Pendapatan Per Kapita Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2000-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*

*Universitas Brawijaya*, 4(2).

- Jha, Raghendra; Biswal, B., & Biswal, U. D. (2016). An Empirical Analysis of The Impact of Public Expenditure on Education and Health on Poverty in India States. *Australia South Asia Research Centre: Canberra*.
- Jojo, J., Gandhi, A., Simanullang, E. S., & Frasipa, A. (2019). Analisis Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2001 - 2017. *Optima*, 3(1). <https://doi.org/10.33366/optima.v3i1.1250>
- Lacombe, R. G. H. D. J. (2016). The Effect of State Income Taxation on Per Capita Income Growth. *Sage Journal*, 32(3).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/109114210426430>
- Malale, A. W., & Sutikno, M. A. (2014). Analisis Middle Income Trap di Indonesia. *Jurnal Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 7, 91–110.
- Mangkoesebroto, G. (1993). *Ekonomi Publik*. BPFPE.
- Mapsofworld.com. (2022). Peta Negara Filipina. In *mapsofworld.com*.
- Mardiasmo. (2004). Otonomi and Manajemen Keuangan Daerah. In *Otonomi and Manajemen Keuangan Daerah*.
- Matitaputty, S. J., Sugiarto, A., Christy, A. A. M., & Hastuti, P. R. (2021). Pengaruh Pajak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Perspektif Akuntansi*.  
<https://doi.org/10.24246/persi.v3i3.p253-269>
- Mega Puspitasari, Jofani, dkk. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Directory Journal Of Economic*, 1(01).
- Michael, P. Todaro, Economics for a Developing World, An Introduction to Principles, Problems and Policies for Development Longman, 1977, pp.444. (1978). *The International Economy*.  
<https://doi.org/10.5652/kokusaikeizai.1978.243>

- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>
- Negara, B. P., & Khoirunurrofik, K. (2021). Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Konvergensi Pendapatan Perkapita antar Kabupaten/Kota di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i1.185>
- Nurhayati. (2016). Analisis penerimaan pajak daerah dan pengaruhnya terhadap pendapatan perkapita Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah Vol. 5. No.1, Januari–April 2016*, 5(1), 21–28.
- Permatasari, Z., & Pasaribu, E. (2021). Pembentukan Indeks Middle Income Trap dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya Tahun 2015-2018. *Seminar Nasional Official Statistics*. <https://doi.org/10.34123/Semnasoffstat.V2020i1.594>
- Pramasela, T., & Subagio, S. (2022). Middle-income Trap: Upaya Pembangunan Manusia dan Peran Pemerintah. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 13(1), 63–80. <https://doi.org/10.23960/administratio.v13i1.297>
- Puriwat, W., & Tripopsakul, S. (2020). Preparing for industry 4.0-will youths have enough essential skills?: An evidence from Thailand. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1337a>
- Rakiman, & Sarsiti. (2010). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kabupaten Sukoharjo Periode 2002-2010. *Jurnal Pajak*.
- Sadono Sukirno. (2016). Teori Pengantar Makroekonomi. In *Rajawali Press*.
- Saragih, A. H. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan

- Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.103>
- Saraswati, S. W., & Cahyono, H. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap PDRB per Kapita di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3), 1–11.
- Siregar, P. S., Mersi, W. J., & Putri, S. H. P. (2021). Umkm Kunci Indonesia Keluar Dari Middle Income Trap. *Inspire Journal*.
- Sukirno, S. (2001). Pengantar Teori Mikro Ekonomi. In *Rajawali Press*.
- SYAMSURIJAL. (2012). Pengaruh Tingkat Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Perkapita Di Sumatera Selatan. *Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 1–9.
- Wakhiri N M Y. (2017). Analisis Pendekatan Pada Model Regresi Data Panel Berganda. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Yasinta, B. L. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Infrastruktur, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus di 14 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2008-2017). *Jurnal Ilmiah*.